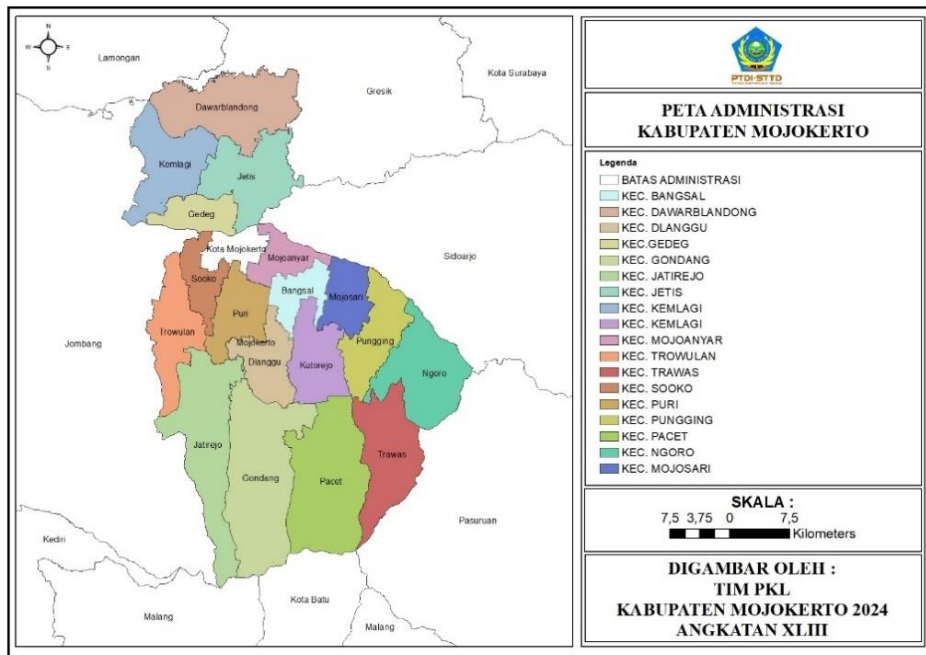


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Mojokerto



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Mojokerto 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Wilayah

Kabupaten Mojokerto berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur yang secara geografis terletak antara $111^{\circ}20'13''$ sampai dengan $111^{\circ}40'47''$ bujur timur dan antara $7^{\circ}18'35''$ sampai dengan $7^{\circ}47'0''$ lintang selatan. Secara administratif, kabupaten Mojokerto memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik
Selatan : Kabupaten Malang
Barat : Kabupaten Jombang
Timur : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan

Tabel II. 1 Luas Wilayah per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1.	Jatirejo	107,62	19	-
2.	Gondang	98,62	18	-
3.	Pacet	107,98	20	-
4.	Trawas	58,00	13	-
5.	Ngoro	70,50	19	-
6.	Pungging	45,00	19	-
7.	Kutorejo	43,50	17	-
8.	Mojosari	28,85	14	5
9.	Bangsalsari	25,84	17	-
10.	Mojoanyar	23,37	12	-
11.	Dlanggu	35,82	16	-
12.	Puri	34,65	16	-
13.	Trowulan	45,93	16	-
14.	Sooko	19,30	15	-
15.	Gedeg	26,18	14	-
16.	Kemlagi	42,35	20	-
17.	Jetis	53,05	16	-
18.	Dawarblandong	102,80	18	-

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Mojokerto 2024

Kabupaten Mojokerto memiliki luas wilayah sebesar 969,36 Km² dan terbagi dalam 18 kecamatan yang terdiri dari 299 desa dan 5 kelurahan.

2.2 Kondisi Demografi Kabupaten Mojokerto

a. Jumlah Penduduk

Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Mojokerto mencapai 1.134.915 jiwa yang terdiri atas 571.365 jiwa penduduk dengan jenis kelamin laki-laki dan 563.550 jiwa dengan jenis kelamin perempuan.

b. Pertumbuhan Penduduk



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Mojokerto 2024

Gambar II. 2 Pertumbuhan Penduduk

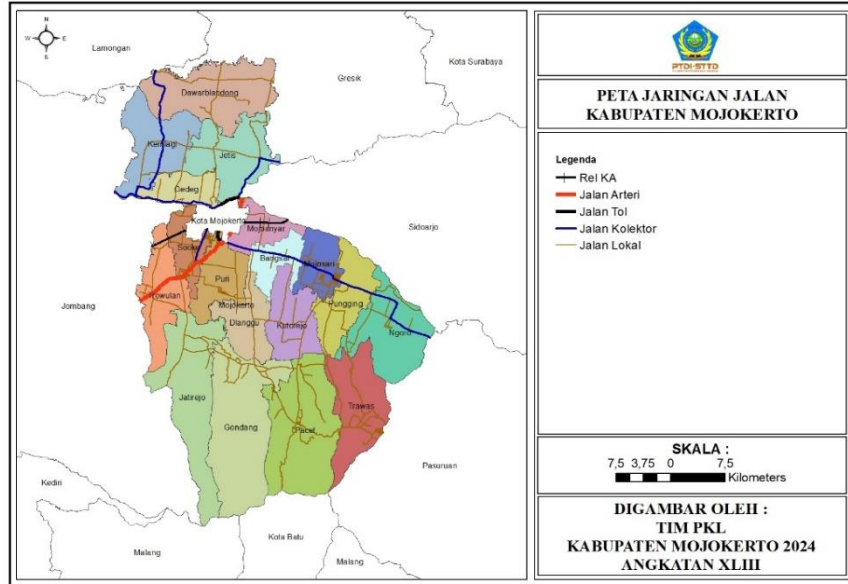
Berdasarkan diagram pertumbuhan diatas dapat dilihat bahwa data jumlah penduduk tahun 2023 sebanyak 1.133.584 jiwa. Dibandingkan dengan data jumlah penduduk tahun 2022, penduduk Kabupaten Mojokerto mengalami pertumbuhan sebesar 0,011%.

c. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023 mencapai 1169 jiwa/ km² . Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di kecamatan Jetis sebanyak 87137 jiwa/ km² atau 7,69% dari total penduduk. Sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Trawas sebanyak 31227 jiwa/km² atau sekitar 2,75%.

2.3 Kondisi Transportasi Kabupaten Mojokerto

2.3.1 Jaringan Jalan



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Mojokerto 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan

Kabupaten Mojokerto memiliki bermacam-macam jalan berdasarkan fungsi, dan status jalan. Jaringan jalan yang dikaji di wilayah studi Kabupaten Mojokerto berjumlah total 104 segmen dengan panjang 87,98 km.

Pengelompokkan jalan yang dikaji berdasarkan fungsi di wilayah Kabupaten Mojokerto sebagai berikut:

1. 23 segmen Jalan Arteri sepanjang 22561 meter
2. 77 segmen Jalan Kolektor sepanjang 62072 meter
3. 4 segmen Jalan Lokal sepanjang 3353 meter

2.4 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Gambar II. 4 Kondisi Wilayah Kajian Penelitian

Kecamatan Mojosari terletak di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia. Luas wilayah kecamatan tersebut adalah sebesar 26,9 km², yang terbagi menjadi 19 desa. Kecamatan Mojosari berbatasan dengan kecamatan Bangsal di sebelah Barat, Kecamatan Pungging di sebelah timur, Kecamatan Kutorejo di sebelah selatan dan Kecamatan Prambon dan Kabupaten Sidoarjo di sebelah utara. Pada tahun 2024, jumlah penduduk di Kecamatan Mojosari adalah 79.170 jiwa dan kepadatan penduduk di Kecamatan Mojosari adalah sebesar 2.021 jiwa per km². Mayoritas penduduknya adalah suku Jawa dengan agama islam sebagai yang paling banyak dianut.

Tingkat Pendidikan di Kecamatan Mojosari tergolong cukup tinggi yaitu mencapai 98% jiwa pada tahun 2024, Fasilitas kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit, dan klinik pun tersedia untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Keamanan di wilayah ini tergolong kondusif, mendukung terciptanya suasana yang nyaman bagi penduduknya. Jaringan jalan di kabupaten mojokerto memiliki panjang sebesar 1.147,43 km. Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Mojokerto terbagi menjadi jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Di kecamatan mojosari terdapat 5 ruas jalan

nasional dengan panjang 15,19 km² dan 4 ruas jalan provinsi dengan panjang 6,76 km² yaitu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II. 2 Daftar Jaringan Jalan di kecamatan Mojosari

NO	NAMA SEGMENT	BERDASARKAN		PANJANG (KM)
		FUNGSI	STATUS	
1	JL. Mojokerto-Mojosari	ARTERI	NASIONAL	9,64
2	JL. Gajah Mada	ARTERI	NASIONAL	3,03
3	JL. Airlangga	ARTERI	NASIONAL	0,25
4	JL. Brawijaya	ARTERI	NASIONAL	1,37
5	JL. Hayam Wuruk	ARTERI	NASIONAL	0,90
6	JL. Batas Kab. Sidoarjo – Batas Kota Mojosari	ARTERI	PROVINSI	2,68
7	JL. Pemuda	ARTERI	PROVINSI	2,15
8	JL. Airlangga	ARTERI	PROVINSI	0,78
9	JL. Hasanudin	ARTERI	PROVINSI	1,15

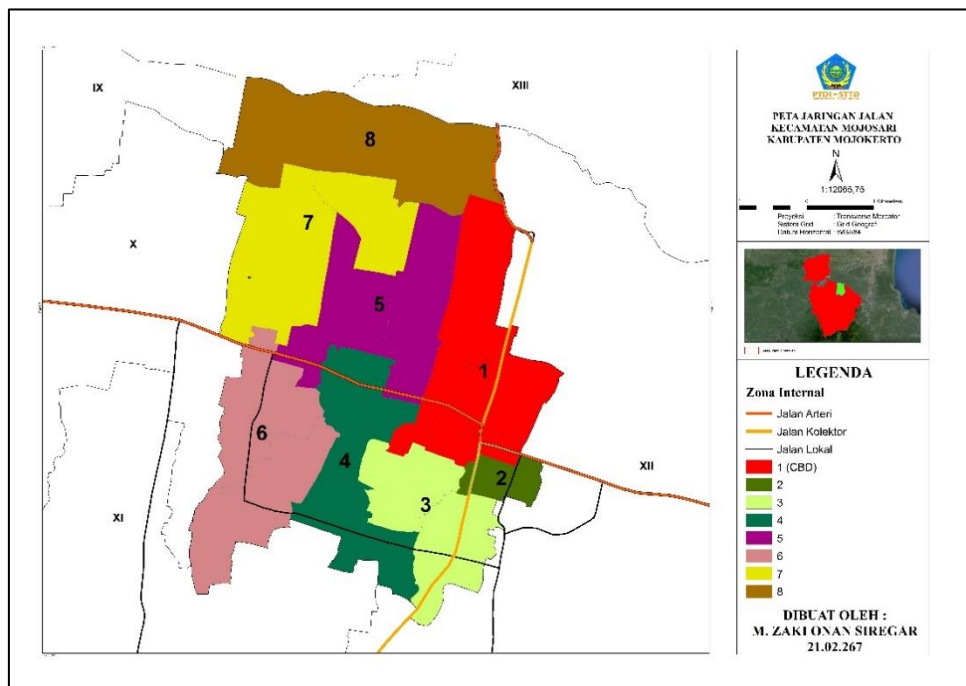
Sumber : SIPANJA Dinas Perhubungan Jawa Timur tahun 2024

Secara umum, berdasarkan survey *Home Interview* yang dilaksanakan pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan di kabupaten Mojokerto bahwasanya penduduk di Kecamatan Mojosari bersifat lokal dan regional. Penduduk lokal biasanya bepergian ke dalam wilayah kecamatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengikuti kegiatan sosial. Sedangkan masyarakat regional biasanya bepergian ke luar kecamatan untuk bekerja, bersekolah, dan mengurus keperluan lainnya. Penduduk kecamatan mojosari biasanya bepergian ke pasar Mojosari yang terletak di jalan Gajah Mada untuk membeli kebutuhan sehari-hari, selain itu terdapat juga minimarket dan toko modern yang tersebar di berbagai desa. Anak-anak sekolah di kecamatan Mojosari biasanya bersekolah di desa mereka sendiri, namun ada juga beberapa anak yang bersekolah di luar kecamatan, yaitu di kota mojokerto atau di luar kabupaten.

Pelayanan angkutan umum di kecamatan Mojosari tergolong hampir tidak terlayani lagi dikarenakan masa pandemi covid-19 yang terjadi pada

tahun 2020 silam membuat angkutan umum tidak ada lagi dan penduduk beralih ke kendaraan pribadi dan ojek online. Namun, kecamatan mojosari masih terlayani angkutan umum satu bus AKDP trayek Mojokerto-Pasuruan yang biasanya melewati halte hayam wuruk di depan RS Prof.Soekandar, kelurahan Wonokusumo, kecamatan Mojosari.

2.4.1 Karakteristik Tata Guna Lahan



Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar II. 5 Peta Zonasi Kecamatan Mojosari

Tata guna lahan di kecamatan Mojosari, kabupaten mojokerto, diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mojokerto 2012-2032. Berdasarkan RTRW tersebut, TGL di Kecamatan Mojosari dibagi menjadi beberapa zona, yaitu : Zona Permukiman, Zona Perdagangan dan Jasa, Zona Industri, Zona Fasilitas Umum, dan Zona Pertanian. Kecamatan Mojosari didominasi oleh kawasan pemukiman, perdagangan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Karakteristik tata guna lahan menjadi hal yang penting karena termasuk faktor dalam permodelan bangkitan guna untuk perencanaan transportasi, karena jenis dan distribusi penggunaan lahan secara langsung

mempengaruhi jumlah dan pola perjalanan yang dihasilkan dari suatu wilayah. Pada kajian ini penetapan zona yaitu berdasarkan karakteristik tata guna lahannya yang dibagi menjadi 8 zona internal bangkitan, dan 5 zona eksternal.

Berikut pembagian zona pada wilayah kajian yaitu kecamatan Mojosari yang sesuai dengan peta diatas adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3 Daftar Zonasi Kecamatan Mojosari

ZONA	KECAMATAN	KELURAHAN/DESA	TATA GUNA LAHAN
1	MOJOSARI	MOJOSARI	Pemukiman , Pendidikan, Peribadatan, Perdagangan
		SEDURI	Pendidikan, Pemukiman
		RANDUBANGO	RTH, Pemukiman, Pendidikan, Perkantoran
		WONOKUSUMO	RTH, Fasilitas Olahraga, Pemukiman
2		KAUMAN	Pemukiman dan perkantoran
		SAWAHAN	Pemukiman
		SARIREJO	Pemukiman
3		AWANG-AWANG	Pemukiman , Fasilitas Olahraga, Pendidikan, RTH, Peribadatan, Fasilitas Kesehatan
		MOJOSULUR	Pemukiman, ,RTH, Pendidikan, Peribadatan
4		BELAHANTENGAH	Pemukiman , RTH , Fasilitas Kesehatan, Pariwisata , Pendidikan
		MENANGGAL	Pemukiman, Fasilitas olahraga, perkantoran, Pendidikan, RTH
		5	KEBONDALEM
JOTANGAN			RTH, Fasilitas Olahraga, Pemukiman
6		PEKUKUHAN	RTH dan Pemukiman
		SUMBERTANGGUL	RTH dan Pemukiman
7		MODOPURO	Pemukiman, RTH dan Pendidikan
		KEDUNGGEEMPOL	RTH dan Pemukiman
8		LEMINGGIR	RTH dan Pemukiman
		NGIMBANGAN	RTH dan Pemukiman

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel II.3 diatas dapat diketahui kecamatan Mojosari dibagi menjadi 8 zona yang masing-masing memiliki karakteristik tata guna lahan yang berbeda. Tata guna lahan di kecamatan Mojosari menunjukkan karakteristik yang beragam, dengan sebagian besar area yang digunakan untuk pemukiman yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti pendidikan, peribadatan, perkantoran, dan perdagangan. Ruang Terbuka Hijau (RTH) juga cukup banyak tersebar di berbagai kelurahan/desa.